

**COMMUNITY EMPOWERMENT IN ADDRESSING PUBLIC HEALTH ISSUES IN
BATU BELUBANG VILLAGE 2025**

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENANGGULANGAN MASALAH
KESEHATAN DI DESA BATU BELUBANG TAHUN 2025**

Taufik Kurrohman¹, Dedek Sutinbuk², Fitri Rizkiah³, Murniani⁴, Uyun Handayani⁵, Ahmad Alfazah⁶, Ananda Clarissa⁷

Universitas Anak Bangsa, Bangka Belitung Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}
salimbadui@yahoo.com¹

**Corresponding Author*

ABSTRACT

The objective of this study is to identify, prioritize, and address prevalent health problems in Batu Belubang Village through the 2025 Field Learning Experience (PBL) program. It aims to enhance community health awareness and provide practical interventions for chronic disease management and improved living standards. A descriptive survey was conducted between August 12 and September 12, 2025, involving 97 household heads as respondents. Data were collected door-to-door using questionnaires and direct interviews. The Delbecq method was utilized to determine priority issues based on scoring from community stakeholders and health officials. Interventions included physical activities, such as establishing Family Medicinal Plants (TOGA) and educational posters, as well as non-physical activities, such as health exercises and counseling. The analysis identified Hypertension, Diabetes, and Stroke as the primary health concerns. Results also highlighted significant challenges regarding Clean and Healthy Living Behavior (PHBS), drug abuse prevention, and stunting among children. The research is constrained by a short one-month intervention period, potential recall bias from self-reported data, and a sample size of 97 households that may not fully capture all health variations across the entire village. This study contributes to the public health sector by offering a localized strategy for community empowerment and chronic disease mitigation, specifically benefiting the residents, village officials, and health administrators of Batu Belubang Village

Keywords: *Chronic Diseases, Health Education, Health Intervention, Hypertension, Medicinal Plants (TOGA)*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, memprioritaskan, dan menangani masalah kesehatan yang dominan di Desa Batu Belubang melalui program Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) tahun 2025. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat serta memberikan intervensi praktis dalam pengelolaan penyakit kronis dan peningkatan kualitas hidup. Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif yang dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus hingga 12 September 2025 dengan melibatkan 97 kepala keluarga sebagai responden. Pengumpulan data dilakukan secara door-to-door menggunakan kuesioner dan wawancara langsung. Metode Delbecq digunakan untuk menentukan prioritas masalah berdasarkan penilaian dari pemangku kepentingan masyarakat dan petugas kesehatan. Intervensi yang dilakukan meliputi kegiatan fisik, seperti pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan poster edukasi, serta kegiatan non-fisik seperti senam kesehatan dan penyuluhan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Hipertensi, Diabetes, dan Stroke merupakan masalah kesehatan utama. Selain itu, ditemukan tantangan signifikan terkait Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pencegahan penyalahgunaan obat, serta stunting pada anak. Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa durasi intervensi yang singkat selama satu bulan, potensi bias ingatan dari data yang dilaporkan sendiri oleh responden, serta jumlah sampel sebanyak 97 rumah tangga yang mungkin belum sepenuhnya merepresentasikan variasi kondisi kesehatan di seluruh desa. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi sektor kesehatan masyarakat melalui penyusunan strategi pemberdayaan

masyarakat berbasis lokal dan penanggulangan penyakit kronis, khususnya bagi masyarakat, aparat desa, dan pengelola layanan kesehatan di Desa Batu Belubang.

Kata Kunci: Penyakit Kronis, Edukasi Kesehatan, Intervensi Kesehatan, Hipertensi, Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

1. PENDAHULUAN

Kesehatan adalah keadaan fisik, mental, spiritual, dan sosial yang sehat sehingga setiap orang dapat hidup produktif secara sosial dan ekonomi (Notoatmodjo, 2012; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009). Pembangunan kesehatan harus menghasilkan masyarakat, bangsa, dan negara di mana orang hidup dalam lingkungan yang sehat dengan perilaku yang sehat, memiliki kemampuan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan merata, dan memiliki derajat kesehatan yang terbaik (Kemenkes, 2021; Renstra Kemenkes 2020-2024 (Revisi 2021), 2021). Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat yang setinggi-tingginya, diharapkan mampu terwujudnya lingkungan dan perilaku hidup bersih dan sehat serta meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang bermutu (Kemenkes, 2021). Kesehatan masyarakat adalah suatu ilmu dan seni mencegah penyakit, upaya memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat (Winslow, 1920). Program Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan realitas pelayanan kesehatan di masyarakat. Hal ini sejalan dengan mandat regulasi mengenai tujuan pendidikan tinggi, di mana peserta didik dipersiapkan untuk menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki keahlian akademik dan profesional dalam mengaplikasikan serta memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi, 1999). Kehidupan ekonomi di Desa Batu Belubang tergantung kepada hasil laut dengan kondisi pencaharian secara umum sebagai nelayan, serta mata pencaharian lainnya sebagai pembambang timah laut dan serabutan untuk menopang ketahanan pangan keluarganya (Pemerintah Desa Batu Belubang, 2025).

Desa Batu Belubang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pangkalan baru, Kabupaten Bangka Tengah yang mampu menyediakan data potensi desa dalam bentuk yang lebih informatif dan komunikatif (Profil Desa Batu Belubang, 2024). Desa Batu Belubang memiliki potensi menjadi desa mandiri yang dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dicakupkan Kabupaten Bangka Tengah khususnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung maupun cakupan nasional (Profil Desa Batu Belubang Tahun 2024, 2024) Potensi tersebut sangat ditunjang oleh keberadaan potensi pariwisata yang mempunyai keterkaitan erat dengan sektor perikanan, pertanian dan industri serta penyedia infrastruktur (pekerjaan umum dan perhubungan) sedangkan dari segi Forward linkages (keterkaitan kedepan) dan potensi pariwisata tersebut berkaitan erat dengan sektor perdagangan, keuangan dan jasa-jasa sosial kemasyarakatan (Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah, 2021; Profil Desa Batu Belubang Tahun 2024, 2024). Berdasarkan hasil yang kami peroleh, jumlah keseluruhan penduduk di Desa Batu Belubang pada tahun 2025 sebanyak 3.631. Jumlah laki – laki 1.854, perempuan 1.777, dan jumlah kepala keluarga 1.158. Kehidupan Ekonomi di Desa Batu Belubang tergantung kepada hasil laut dengan kondisi pencaharian secara umum adalah sebagai nelayan, serta mata pencaharian lainnya sebagai pembambang timah laut dan serabutan untuk menopang ketahanan pangan keluarganya (Data Desa Batu Belubang tahun 2025, 2025). Berdasarkan hasil survei tahun 2025 (survei PBL) melalui kuesioner dan wawancara mahasiswa PBL Kelompok 3 Universitas Anak Bangsa bahwa keadaan umum penduduk Desa Batu Belubang dimana jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 3.631 jiwa dengan 1.158 Kepala Keluarga, jumlah ini sesuai dengan data yang ada di Desa Batu Belubang (Data Desa Batu Belubang tahun 2025, 2025). Data keadaan umum Masyarakat Desa Batu Belubang dalam bidang Kesehatan yang diambil dari 97 Kepala Keluarga dan dapat diketahui dari 97 orang responden yang diwawancarai

diketahui tingkat Pendidikan terbanyak adalah tamatan SD sebanyak 48 orang (50%) dan tingkat pendidikan paling sedikit adalah tidak sekolah sebanyak 6 orang dengan persentase 6 % (Kelompok 3 PBL Universitas Anak bangsa, 2025). Jenis pekerjaan yang diwawancarai diketahui sebanyak 48 orang dengan persentase 49% Hasil Survei Dari Pengisian Kuesioner PBL UNABA Tahun 2025, 2025).

Pada tingkat penghasilan, kepala keluarga terbanyak adalah > Rp. 2.000.000 sebanyak 40 orang dengan persentase 41% dan tingkat penghasilan paling sedikit adalah Rp.500.00 – Rp. 1.000.000 sebanyak 19 orang dengan persentase 20% hasil survei dari pengisian kuesioner PBL UNABA tahun 2025. Dapat diketahui dari 97 orang responden yang diwawancarai, di ketahui masyarakat Desa Batu Belubang paling banyak memanfaatkan layanan kesehatan pasien BPJS sebanyak 81 orang (82%) dan paling sedikit pasien umum sebanyak 16 orang (18%) (Hasil Survei Dari Pengisian Kuesioner PBL UNABA, 2025). Dari 97 responden yang diwawancarai, diketahui masyarakat Desa Batu Belubang yang bayinya diberikan asi eksklusif 0–6 bulan sebanyak 60 bayi dengan persentase 72% dan paling sedikit bayi yang tidak diberikan asi eksklusif sebanyak 14 orang dengan persentase 11% (Hasil Survei Dari Pengisian Kuesioner PBL UNABA, 2025). Pada 97 orang responden yang diwawancarai di Desa Batu Belubang, diketahui bahwa bayinya berusia 6 bulan diberikan MP-ASI sebanyak 93 (94%) (Hasil Survei Dari Pengisian Kuesioner PBL UNABA Tahun 2025). Data kepemilikan TPA diketahui dari 97 orang responden yang diwawancarai di Desa Batu Belubang sebanyak 97 orang dengan persentase 100% (Hasil Survei Dari Pengisian Kuesioner PBL UNABA Tahun 2025). Data kepemilikan TPS diketahui dari 97 orang responden yang diwawancarai dari masyarakat Desa Batu Belubang yang memiliki sebanyak 94 orang (97%) (Hasil Survei Dari Pengisian Kuesioner PBL UNABA Tahun 2025).

2. METODE

Pengabdian ke masyarakat ini dilakukan di Desa Batu Belubang, Kecamatan Pangkalan Baru, Kabupaten Bangka Tengah, mulai tanggal 12 Agustus – 12 September 2025. Metode survei dilakukan untuk mengetahui atau mengamati keadaan fisik rumah dan lingkungan responden di Desa Batu Belubang. Dalam proses survei ini, digunakan metode wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan atau kuesioner kepada responden di Desa Batu Belubang melalui kunjungan dari rumah ke rumah. Sampel yang diambil adalah masyarakat Desa Batu Belubang pada RT 01 – RT 13 yang berjumlah 97 orang, yang mewakili permasalahan kesehatan yang dihadapi dalam populasi masyarakat Desa Batu Belubang. Metode yang digunakan adalah menggunakan Google Form.

Metode Delbeck ini dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2025 di Desa Batu Belubang, tepatnya di kantor Desa Batu Belubang, dengan peserta yang terdiri dari 8 peserta yang hadir. Peserta Delbeck diberikan pertanyaan untuk menuliskan tiga prioritas masalah kesehatan maupun lingkungan yang sedang terjadi di Desa Batu Belubang berdasarkan nilai skoring. Kemudian dilaksanakan kembali proses pemilihan suara pertama. Skor 1 untuk nilai yang terendah dan skor 10 untuk nilai yang tertinggi berdasarkan prioritas masalah tersebut. Maka diperoleh hasil: hipertensi dengan 46 poin, diabetes dengan 39 poin, dan yang terakhir stroke dengan 39 poin. Setelah skoring 1 dengan nilai 1-7, dilanjutkan dengan skoring 2, yaitu masing-masing peserta memberikan nilai kepada setiap permasalahan dengan nilai 10. Tabel skoring 2 terlampir sebagai berikut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pembahasan

Berdasarkan hasil musyawarah masyarakat desa bersama kepala desa, perangkat desa, bidan desa, tokoh masyarakat dan masyarakat desa Batu Belubang, dari tujuh permasalahan yang ada, didapat hasil bahwa permasalahan tertinggi yaitu hipertensi, diabetes, dan stroke. Selain itu, terdapat juga permasalahan kesehatan di Desa Batu Belubang, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), narkoba, dan stunting. Dengan adanya kerja sama antara perangkat

desa, tenaga kesehatan, dan mahasiswa PBL, diharapkan dapat mereduksi permasalahan kesehatan sekaligus meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat Desa Batu Belubang.

3.1.1 Kegiatan Fisik

Program kerja ini disusun dan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat di Desa Batu Belubang. Adapun pelaksanaan Program kerja kami adalah sebagai berikut:

a. Pembuatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

Pembuatan toga di lakukan dalam 1 hari bekerja sama dengan Dinas Pertanian(Pengertian dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA), t.t.) . Kemudian tanaman toga tersebut kami tempatkan di Poskesdes Batu Belubang dan Posyandu Mangga. Harapannya tanaman toga tersebut dapat membantu menambah pengetahuan masyarakat tentang pengobatan herbal melalui tanaman tersebut. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, tanggal 04 September 2025.



Gambar 1. Penanaman TOGA

b. Poster kelas Ibu Hamil

Pembuatan poster kelas ibu hamil dilakukan dalam 2 hari bekerja sama dengan bidan desa setempat. Kemudian, poster tersebut kami tempatkan di poskesdes Desa Batu Belubang, dengan harapan semua ibu hamil dapat terbantu dengan adanya poster tersebut.



Gambar 2. Poster Ibu Hamil

3.1.2 Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non-fisik dalam program ini merupakan manifestasi upaya promotif dan preventif yang bertujuan untuk mengonversi perilaku masyarakat. Fokus utamanya adalah edukasi dan pemberdayaan guna meningkatkan kualitas hidup sehat, yang mencakup:

a. Senam

Bersama-sama dengan Masyarakat melaksanakan senam bertujuan untuk menjaga Kesehatan tubuh terkhususnya bagi penderita hipertensi, diabetes, dan stroke bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan jantung, melancarkan peredaran darah, mengontrol gula darah, meningkatkan sensitivitas insulin, dan melenturkan pembuluh darah (Armaita dkk., 2024). Senam juga membantu pembuluh darah menjadi lebih elastis dan menurunkan tekanan darah; senam membakar kalori dan membantu tubuh mengelola gula darah serta insulin dengan lebih baik (Kurniawan & Noer, 2020). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 22 Agustus 2025, di Pantai Tapak Antu, Desa Batu Belubang.

b. Kegiatan Penunjang

Kegiatan Penunjang adalah salah satu kegiatan pendukung yang berbentuk fisik, dimana kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang terhadap program kerja fisik dan nonfisik. Kegiatan penunjang yang dilakukan selama kegiatan pengabdian, yaitu sebagai berikut:

c. Gotong Royong

Gotong royong ini dilakukan bekerja sama dengan masyarakat dan perangkat desa untuk membersihkan sepanjang jalan RT 06 dan RT 12. Dilakukan hanya pada dua titik karena tempat tersebut merupakan jalan utama menuju Desa Batu Belubang yang paling banyak dilalui masyarakat dan berada dekat pantai. Di sepanjang jalan tersebutlah masyarakat sering membuang sampah sembarangan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2025 dan tanggal 29 Agustus 2025.

d. Posyandu Balita dan ibu hamil

Membantu kader Posyandu dalam pemeriksaan BB, TB, LP dan cek tensi darah pada ibu hamil dan juga membantu kader Posyandu dalam pemeriksaan BB, TB, LP dan cek tensi darah dan golongan darah pada ibu hamil. Kegiatan ini dilaksanakan pada 08 September 2025.

e. Penyuluhan "PHBS Dan Jamban Sehat"

Melakukan penyuluhan PHBS dan Jamban Sehat ke SD Negeri 10 Pangkalan Baru dan di Posyandu dengan tema "mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta jamban sehat dalam kehidupan sehari-hari". Kegiatan ini dilaksanakan pada 28 Agustus 2025 dan 8 September 2025.

f. Penyuluhan "Napza Bersama BNN"

Melakukan penyuluhan Napza ke SD Negeri 10 Pangkalan Baru dan SMP Negeri 02 Pangkalan Baru dengan tema "Bahaya Narkoba". Kegiatan ini dilaksanakan pada 01 September 2025 dan 04 September 2025.

g. Penyuluhan "Stunting"

Melakukan penyuluhan tentang stunting ke ibu-ibu yang mempunyai balita yang menderita stunting dengan tema "3C (cukupi gizi, ciptakan generasi unggul, cegah stunting)". Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 September 2025.

3.2 Penyusunan Hasil yang Diperoleh

Program kerja tersusun dengan baik, yaitu melakukan penanaman tanaman obat keluarga (TOGA) di dua tempat, yaitu Poskesdes Batu Belubang dan Posyandu Mangga Desa Batu Belubang. Kemudian kami mengadakan senam sehat yang bertujuan untuk menjaga kesehatan tubuh, khususnya bagi penderita hipertensi, diabetes, dan stroke. Membuat poster tentang kelas ibu hamil yang ditempatkan di Poskesdes Batu Belubang.

Selain itu, kami juga membagikan telur dan susu kotak kepada anak-anak yang menderita stunting dan melakukan edukasi kepada ibu-ibu tentang isi piringku dengan harapan dapat membantu pengetahuan dalam menyajikan makanan untuk anaknya. Kami juga melakukan penyuluhan ke SD Negeri 10 Pangkalan Baru tentang PHBS dan Jamban Sehat, serta melakukan penyuluhan ke SD Negeri 10 dan SMP Negeri 02 Pangkalan Baru tentang bahaya narkoba, kemudian membuat plang penunjuk arah yang kami tempatkan di tepi jalan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengumpulan data dilakukan secara door-to-door melalui survei kuesioner terhadap 97 sampel kepala keluarga dari total populasi 1.158 KK (RT 01–12), yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Hasil analisis melalui metode Delbeck menetapkan hipertensi, diabetes, dan stroke sebagai urgensi masalah kesehatan di Desa Batu Belubang. Temuan studi ini juga menyoroti permasalahan krusial lainnya seperti rendahnya implementasi PHBS, ancaman narkoba, dan isu stunting pada masyarakat setempat.

Untuk Desa, fasilitasi dan dukungan kegiatan senam sehat bersama masyarakat, khususnya bagi penderita hipertensi, diabetes dan stroke, untuk membantu menjaga kesehatan tubuh. Melanjutkan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), jamban sehat, bahaya narkoba, dan pencegahan stunting agar masyarakat semakin sadar dan peduli pada kesehatan.

Untuk masyarakat, masyarakat harus aktif ikut serta dalam kegiatan senam sehat yang diadakan desa untuk menjaga tekanan darah dan kesehatan tubuh. Memanfaatkan tanaman obat keluarga yang telah disediakan sebagai bagian dari pengobatan alami sehari-hari dengan bimbingan yang tepat. Menerapkan pola hidup bersih dan sehat, termasuk penggunaan jamban sehat dan menjaga lingkungan agar tetap bersih dari sampah. Hindari penggunaan narkoba dan ikut serta dalam penyuluhan bahaya narkoba yang diadakan di desa atau sekolah. Perhatikan asupan gizi terutama bagi ibu hamil dan balita untuk mencegah stunting, dengan mengikuti edukasi tentang gizi dan pemberian makanan pendamping ASI yang tepat. Ikut aktif dalam gotong royong dan kegiatan sosial desa untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman bagi semua warga.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, durasi intervensi Pengabdian kepada Masyarakat ini yang hanya berlangsung selama satu bulan membatasi kemampuan peserta untuk mengamati dampak jangka panjang dari program pemberdayaan, baik dalam penurunan tekanan darah warga melalui penggunaan TOGA maupun perubahan status gizi balita stunting. Kedua, pengumpulan data dilakukan melalui metode self-reporting (wawancara) yang memungkinkan adanya bias ingatan dari responden. Selain itu, cakupan sampel 97 kepala keluarga mungkin belum sepenuhnya menggambarkan variasi perilaku kesehatan di seluruh wilayah Desa Batu Belubang secara komprehensif.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada Pemerintah Desa Batu Belubang atas bantuan dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Armaita, A., Marni, L., Yoselina, P., & Anggita, K. D. (2024). PELAKSANAAN SENAM SEHAT SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN FISIK DAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT DI DESA AMPALU, KOTA PARIAMAN. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 7(4), 548–556. <https://doi.org/10.25077/bina.v7i4.722>
- Data Desa Batu Belubang tahun 2025. (2025).
- Kelompok 3 PBL Universitas Anak Bangsa. (2025). Laporan Hasil Survei Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) di Desa Batu Belubang Laporan Hasil Survei Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) di Desa Batu Belubang.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. 2012.
- Pemerintah Desa Batu Belubang. (2025). *Profil Desa Batu Belubang Tahun 2025*.
- Pemerintah Kabupaten Bangka Tengah. (2021). *RPJMD Kabupaten Bangka Tengah Tahun 2021-2026*.
- Pengertian dan Manfaat Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (1999).
- Profil Desa Batu Belubang Tahun 2024. (2024).
- Renstra Kemenkes 2020-2024 (Revisi 2021). (2021).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (2009).
- Winslow, C.-E. A. (1920). The Untilled Fields of Public Health. *Science*, 51(1306), 23–33. <https://doi.org/10.1126/science.51.1306.23>